

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam sebuah resital hal yang perlu diperhatikan adalah penyusunan repertoar. Karena penyusunan yang tidak tepat mempengaruhi pembawaan dalam permainannya. Standart resital internasional menyusun sesuai dengan bentuk musik, yaitu sonata-concerto-pieces. Penulis menggunakan pola berdasarkan jumlah formasi untuk menghemat tenaga. Disamping pengetahuan secara musikal sebagai pemain juga penting untuk memahami masalah dan mengatasi masalah yang ada pada dirinya sendiri.

Untuk dapat memainkan repertoar dengan benar akan lebih baik jika pemain memahami interpretasi yang terdapat dalam karya tersebut. Interpretasi bisa ditinjau dari beberapa aspek yang terdapat dalam lagu, antara lain : bentuk frase, teknik, harmoni, artikulasi dan sebagainya. Karya tulis ini mengulas tentang pemahaman yang dianalisa untuk memperkaya ide pada saat memainkan Suita V karya Johann Sebastian Bach. Dengan pemahaman akan interpretasi sangat membantu pemain dalam memperkaya ide, perasaan, dan pemahaman dalam pembawaan supaya apa yang dimaksudkan bisa sampai dengan maksimal. Jika diperhatikan lebih seksama, unsur-unsur musik yang terdapat pada suita menggambarkan sesuatu yang dalam dan bercerita, namun semuanya tersimpan rapi dan tersembunyi. Unsur inilah yang membuat karya

Suita ini terlihat *simple* namun kaya akan isi. Pada akhirnya, semua yang terkonsep dan yang tersampaikan kembali lagi kepada setiap individu yang menikmatinya.

Ungkapan yang mewakili prelude dari suite V “meditasi untuk pencerahan” menjadi pencapaian yang individu penulis.

B. Saran

Untuk mengolah teknik permainan, diperlukan latihan dengan kerja keras yang konsisten. Untuk memahami pengetahuan musikal, diperlukan ketekunan untuk selalu belajar sungguh-sungguh.

Memainkan repertoar apapun pada semua instrumen diperlukan kemantaban akan produksi suara yang menjadi karakter dari masing-masing instrumen tersebut. Dalam alat musik cello khususnya berbagai hal yang perlu diperhatikan antara lain : penggunaan tangan kanan dengan latihan nada panjang untuk menghasilkan *tune colour* yang baik, serta dengan latihan teknik bowing untuk mengontrol kelincahan tangan kanan. Penggunaan tangan kiri dengan latihan tangga nada dan akord untuk membuat *frame* pada jari supaya menghasilkan intonasi yang tepat, serta melatih kelenturan tangan kiri untuk menghasilkan vibrasi yang terkontrol. Dengan respon yang seimbang antara tangan kanan dan tangan kiri, maka semua masalah teknis akan berjalan lancar.

Perlu diperhatikan pula posisi tubuh dalam bermain cello. posisi tubuh harus rileks. Dengan artian tidak ada bagian tubuh yang *stress*, hal ini penting untuk diperhatikan semua musisi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan

seperti cacat, lumpuh dan sebagainya. Sehingga bermain musik akan menjadi hal yang menyenangkan.

Pengetahuan musikal juga merupakan hal yang penting untuk seorang musisi. Pengetahuan juga bisa didapatkan dari mendengar, melihat pertunjukan, dan membaca buku. Hal yang terpenting dalam bermain musik adalah bermain dengan kejujuran yang sepenuh hati.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Yogyakarta : Kanisius, 2003
- Bassano, Mary, *Terapi Musik dan Warna*, Yogyakarta: Rumpun, 2009.
- G. Schirmer., *History of Music*, Waldo Selden Pratt, Copyright 1907
- Kemma, Ayya, *Being Nobody, Going Nowhere Meditasi dengan Jalan Budha*, Karaniya, 1987
- L. E. Sumaryo, *Komponis, Pemain Musik, dan Publik* , Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1978.
- Machlis, Joseph, *The Enjoyment of Music* , New York: W.W. Northon and Company, 1970.
- Markovic, Nemanja., *The Interpretation of The Fifth Cello Suite BWV 1001 by Johann Sebastian Bach.*, (Master Thesis in Music Perform di Agder University, Faculty of Fine Arts, Institute for Classical Music, 2009)
- Piere Furnier, *Six Suites for Solo Cello*, International Music Company, New York City, 1972
- Prier, Karl Edmund., *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Prier, Karl Edmund., *Ensiklopedia Musik Klasik Jilid I*, Adicita, 2003.
- Prier, Karl Edmund., *Sejarah Musik jilid I*, Yogyakarta: Adicita, 2003.
- Prier, Karl Edmund., *Sejarah Musik Jilid II* , Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, cetakan I, 1993), p.53
- Syafiq, Muhammad, *Ensiklopedia Musik Klasik Jilid II*, Yogyakarta: Adicita, 1993.
- Yuanitasari, Lena., *Terapi Musik untuk Anak Balita*, Yogyakarta, Cemerlang Publishing, 2008.

